

PERANCANGAN MULTIFUNGSI BERNUANSA TROPIS PADA HOTEL KAPSUL DI DAERAH PANTAI KUTA

TROPICAL MULTIFUNCTIONAL FURNITURE DESIGN AT CAPSULE HOTELS IN KUTA BEACH AREA

Krisna Kumara¹, Hardy Adiluhung², Teuku Zulkarnain Muttaqien³

^{1,2,3} Universitas Telkom, Bandung

krisnakumara@student.telkomuniversity.ac.id¹, hardyadil@telkomuniversity.ac.id²,
tzulkarnainm@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak

Berwisata atau yang lebih akrab dipanggil dengan kata traveling merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara pergi kesuatu tempat yang menyenangkan dengan tujuan untuk memberikan dampak positif bagi kesehatan seseorang. Biasanya seseorang akan pergi mengunjungi suatu tempat tertentu dengan tujuan untuk menikmati keindahan alam yang disuguhkan di tempat tersebut. Bali merupakan salah satu pulau yang menjadi primadona di Indonesia, banyak wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara yang rela pergi mengunjungi pulau ini hingga berhari-hari. Berdasarkan fenomena tersebut banyak sekali hotel yang tersedia disana untuk memberikan pelayanan terbaiknya guna mendapatkan perhatian dari para wisatawan. Namun sangat terlihat hotel yang ditawarkan rata-rata memiliki pengalaman serta rasa menginap yang tidak jauh berbeda antara satu dengan yang lainnya. Melihat fenomena tersebut penulis melihat peluang untuk mengembangkan hotel dengan gaya yang berbeda serta dapat memberikan suasana yang alami yang sesuai dengan suasana sekitarnya. Disaat produk yang dihasilkan berbeda ditambah dengan melakukan pendekatan mengenai kebutuhan dari para traveler akan menghasilkan produk yang baik. Kemudian produk yang dihasilkan juga dapat memberikan suasana hotel yang berbeda dari yang lainnya namun tetap memperhatikan aspek kenyamanan tentu akan menghasilkan produk yang cukup diminati oleh pengunjung.

Kata kunci: bali, hotel, inovasi

Abstract

Traveling or more familiarly called by the word traveling is an activity carried out by going to a pleasant place with the aim of having a positive impact on one's health. Usually someone will go to visit a certain place with the aim of enjoying the natural beauty that is served in that place. Bali is one of the islands that is the prima donna in Indonesia, many local and foreign tourists are willing to go to visit this island for days. Based on this phenomenon, there are many hotels available there to provide the best service in order to get the attention of tourists. However, it is very visible that the hotels offered have an average experience and sense of stay that is not much different from one another. Seeing this phenomenon, the author sees an opportunity to develop a hotel with a different style and can provide a natural atmosphere that suits the surrounding atmosphere. When the products produced are different, coupled with an approach to the needs of the traveler, it will produce a good product. Then the resulting product can also provide a hotel atmosphere that is different from the others but still pay attention to the comfort aspect of course will produce products that are quite in demand by visitors.

Keywords: bali, hotel, innovation

1. Pendahuluan

Berwisata atau yang lebih akrab dikenal dengan kata *traveling*, identik dengan liburan disuatu tempat yang indah dan menyenangkan. Biasanya seseorang yang ingin berlibur akan pergi ke suatu tempat untuk menikmati suasana yang disajikan di tempat tersebut itu untuk beberapa hari. Bali merupakan salah satu pulau di Indonesia yang menjadi primadona bagi para wisatawan lokal maupun mancanegara, banyaknya objek wisata yang indah dan juga menawan tentu menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Keberadaan hotel tentu sangat dibutuhkan oleh para wisatawan sebagai tempat untuk beristirahat setelah menikmati keindahan Pulau Dewata sepanjang hari. Kenyamanan serta kemudahan akses menuju tempat wisata menjadi beberapa aspek penting yang dapat mendukung ramainya suatu hotel.

Hotel yang telah ada saat ini pada umumnya memiliki tampilan yang kurang lebih sama satu dengan yang lainnya. Hal tersebut tentu saja membuat persaingan untuk mendapatkan minat konsumen menjadi lebih berat. Tidak dapat dipungkiri banyak hotel di Bali yang memiliki tampilan serta pengalaman menginap yang berbeda, namun tentu saja memiliki tarif yang cenderung tinggi. Hal tersebut tentu sedikit bersebrangan dengan fakta di Indonesia yang dimana masih banyak penduduk Indonesia yang berada di ekonomi menengah kebawah. Statistik yang dikemukakan oleh *World Bank* pada tanggal 30 Januari 2020 menyebutkan bahwa 11% populasi di Indonesia berada didalam kategori miskin, 24% lainnya berada di kategori rentan, kemudian 44,5% berada dalam kategori menuju menengah, kemudian 20% lainnya berada dalam kategori menengah, barulah 0,5% populasi di Indonesia yang berada di dalam kategori atas.

Berdasarkan data tersebut penulis menemukan sebuah gagasan untuk mengembangkan sebuah hotel kapsul yang memiliki ruang yang tidak terlalu besar namun tetap dilengkapi dengan fasilitas yang terbilang cukup baik. Dikarenakan ukuran ruangan yang tidak terlalu besar dan berbeda dengan hotel konvensional lainnya, harga sewa yang disuguhkan oleh hotel kapsul akan jauh lebih murah di hotel konvensional lainnya. Dikarenakan harga sewa yang terbilang murah inilah yang membuat tidak ada banyak furnitur yang tersedia didalam hotel kapsul. Tempat tidur merupakan salah satu furnitur yang selalu ada didalam hotel kapsul. Tempat tidur yang terdapat pada hotel kapsul yang saat ini telah ada, biasanya memiliki desain yang cenderung sama yaitu memiliki dipan kecil dengan menggunakan kasur spring bed atau bahkan tidak memakai dipan sama sekali. Berdasarkan hal tersebut penulis mendapat gagasan untuk memperoleh perhatian dari para wisatawan yang datang berkunjung, kasur yang yang dirancang harus memiliki banyak nilai yang berbeda dengan para kompetitornya.

2. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif yang ditinjau dari beberapa aspek yaitu estetika (visual), fungsi, serta material terhadap produk tempat tidur sebagai fasilitas yang tersedia pada hotel kapsul di wilayah Kuta. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan yaitu Observasi, Studi Literatur, Kuisisioner, Wawancara.

Teknik Analisis Data, Pada penelitian kali ini menggunakan teknik analisis data Studi Komparatif. Studi Komparatif merupakan penelitian yang bersifat menyandingkan atau membandingkan segala bentuk persamaan yang terdapat pada beberapa objek atau bisa juga melakukan perbandingan antara dua produk atau lebih ke sifat atau fakta yang ada pada objek yang dibandingkan.

3. Kajian Teori

Pariwisata merupakan sebuah rangkaian kegiatan serta layanan yang mendukung untuk kegiatan wisata, transportasi, akomodasi, dan layanan lainnya. Perjalanan yang dilakukan saat berwisata juga hanya bersifat sementara waktu dengan tujuan untuk beristirahat dari rutinitas kesehariannya. (Sugiama, 2011). Dalam kegiatan berwisata tentu membutuhkan suatu tempat bagi seseorang beristirahat, dan hotel adalah suatu lembaga yang menyediakan jasa bagi para tamu untuk menginap, beristirahat, makan & minum, serta menikmati segala fasilitas yang memang telah tersedia didalam hotel tersebut. (Ikhsam, 2008:2). Di dalam suatu hotel tentu terdapat beberapa *furniture*, Mebel atau *furniture* sendiri merupakan semua benda yang terdapat didalam rumah dan akan

digunakan oleh pemiliknya untuk berbagai kegiatan keseharian. (Haryanto, 2004). Tempat tidur merupakan salah satu furniture yang selalu ada didalam setiap rumah ataupun hotel. Sebagian besar tempat tidur terdiri atas kerangka-kerangka besi ataupun kayu yang disusun sesuai dengan bentuk yang telah dirancang.

Tabel 1. Ukuran Tempat Tidur

Tipe Kasur	Ukuran (cm)
<i>Super King Size</i>	200 x 200
No. 1 (<i>King Size</i>)	180 x 200
No. 2	160 x 200
No. 3	120 x 200
No. 4	90 x 200

(Sumber: Krisna Kumara, 2021)

Sesuai dengan data yang diperoleh, penulis mulai dapat menentukan konsep dari perancangan kali ini dengan memperhatikan dari berbagai aspek seperti aspek rupa, material, fungsi serta ergonomi. Ergonomi sendiri dapat didefinisikan sebagai aspek manusia dalam lingkungan kerja yang ditinjau secara fisiologi, *engineering*, psikologi, anatomi, manajemen dan perancangan (Nurmianto, 1996). Sedangkan, rupa merupakan salah satu aspek yang berkaitan langsung dengan visualisasi dari produk yang akan dibuat. Aspek rupa meliputi bentuk, warna, dan tekstur. Kemudian, material merupakan bahan baku diperoleh dari perusahaan industri yang didapatkan melalui pembelian lokal, pengolahan dilakukan sendiri atau pembelian impor (Mulyadi, 2000).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis dan juga analisa yang telah dilakukan melalui hasil survey dalam masalah ini sebuah *Furniture* Multifungsi diperlukan guna memberikan hal baru pada kenyamanan hotel kapsul. Perancangan ini dibuat sesuai dengan latar belakang adalah sebagai solusi untuk mendapatkan tempat menginap dengan harga yang terjangkau namun tetap memberikan rasa nyaman kepada para pengunjung.

Produk ini merupakan sebuah tempat tidur yang akan diletakan pada sebuah hotel kapsul dan digunakan oleh para wisatawan yang berkunjung ke Pantai Kuta. Produk ini ditujukan bagi para wisatawan yang membawa uang terbatas atau *solo traveler* saat melakukan liburan namun tetap menginginkan kenyamanan saat beristirahat. Pemilihan material serta desain tempat tidur yang disuguhkan bagi para wisatawan yang ingin menginap harus memiliki kualitas yang baik walaupun harga sewa hotel ini jauh lebih murah dari hotel pada umumnya.

Produk ini juga dibuat dengan mengangkat tema tropis dan juga minimalis. Tema tropis bertujuan untuk memberikan keselarasan antara suasana ruangan dengan suasana di sekitar Pantai Kuta. Guna memberikan keleluasaan dan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung maka desain dari furnitur menerapkan konsep minimalis.

4. Pembahasan

Tabel 2. Ukuran Tempat Tidur

Aspek Desain	Variabel	Parameter
Rupa	Penggunaan	Penggunaan yang dibuat bernuansa tropis
	Warna	Warna yang akan diterapkan adalah warna-warna yang natural.

Fungsi	Kenyamanan	Memiliki ukuran yang nyaman digunakan untuk 1 orang
--------	------------	---

		pengunjung. Serta Memiliki ruang penyimpanan.
Material	Tempat Tidur	Material yang digunakan pada produk harus sesuai dengan fungsi.
	Kain	Material yang membuat pengunjung tetap nyaman.

(Sumber: Krisna Kumara, 2021)

1) Analisa Aspek Rupa

Aspek rupa merupakan pembahasan mengenai bentuk serta warna yang digunakan pada produk. Dalam perancangan ini akan mengadaptasi bentuk yang minimalis namun tetap memiliki kesan tropis. Produk yang minimalis akan memberikan sisa ruang yang besar di dalam ruangan, kemudian kesan tropis diberikan agar para pengunjung tetap merasakan suasana yang sama seperti diluar ruangan. Pemberian warna natural serta memilih teknik finishing clear ditujukan agar terciptanya keselarasan tema dengan produk yang akan dihasilkan.

2) Analisa Aspek Material

Dalam perancangan ini membutuhkan material yang alami serta kokoh dan dapat menyesuaikan dengan tema desain. Dalam perancangan ini akan menggunakan material kayu jati belanda. Material ini memiliki keunggulan diantaranya memiliki kualitas yang baik, pengolahan material yang relatif mudah, serta tentu memiliki harga material mentah yang terjangkau.

3) Analisa Aspek Fungsi

Fungsi utama dari tempat tidur adalah tempat untuk wisatawan beristirahat setelah seharian melakukan banyak sekali aktivitas. Dalam perancangan perancangan furniture multifungsi bernuansa tropis akan menggunakan storage bed. Jenis ini dipilih karena tempat penyimpanan yang tersedia memiliki ruang yang cukup banyak sehingga barang bawaan wisatawan pun dapat tersimpan dengan baik

4) Analisis SWOT

1. *Strenght* (Kekuatan)

Kekuatan dari produk ini adalah menerapkan desain yang lebih baru dan berbeda dari beberapa pesaingnya. Konsep minimalis menjadi salah satu ide yang sangat baru dan belum banyak orang yang menirunya. Fasilitas tempat penyimpanan yang cukup banyak menjadi hal penunjang kenyamanan dari pengunjung, agar ruangan yang ditempati tetap rapih.
2. *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan dari produk ini adalah ukuran yang menyesuaikan dengan peruntukannya yaitu hotel kapsul dimana memiliki ukuran yang relatif kecil, jadi hanya bisa menampung 1 orang wisatawan.
3. *Opportunity* (Peluang)

Peluang produk ini bersaing dipasaran cukup besar, sebagai inovasi yang cukup berbeda dari tempat tidur umumnya tentunya akan menarik minat para wisatawan yang datang berkunjung. Target dari desain ini adalah para wisatawan yang ingin menghabiskan waktu di Bali namun ingin menginap di hotel yang cukup nyaman dengan harga sewa terjangkau
4. *Threats* (Ancaman)

Produk yang nyaman tentu membutuhkan pemikiran yang lebih mendalam agar dapat diterima oleh penggunanya. Namun ada beberapa halangan yang dikhawatirkan bisa membuat produk ini sulit untuk diterima, yaitu beberapa orang yang malas untuk merapihkan barang bawaannya.

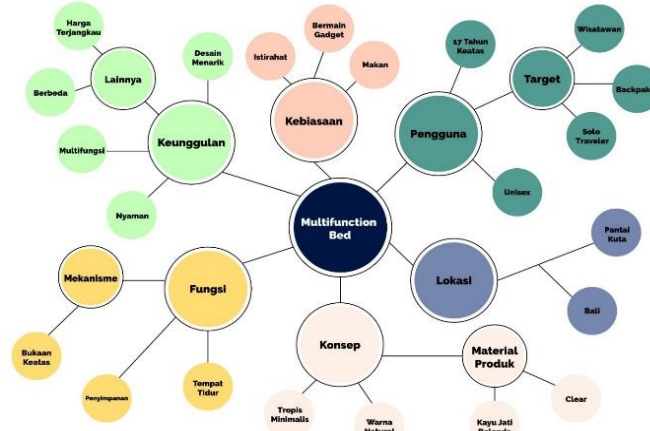
Berikut setelah dilakukan beberapa proses survey dan wawancara kepada beberapa pengguna dapat disimpulkan seperti dibawah ini:

Tabel 3. Tabel Kebutuhan Pengunjung

No	Jenis	Barang
1	Pakaian	Baju kaos & kemeja, celana panjang & pendek, baju & celana dalam, sandal & sepatu, kacamata, Perlengkapan renang
2	Sanitasi	Shampo, sabun mandi, sabun wajah, pasta & Sikat gigi, sisir, <i>Handsanitizer</i> , <i>Tissue</i>
3	Elektronik	Laptop, <i>handphone</i> , kamera, Ipad / Tab, <i>charger</i> , <i>headset / earphone</i> , <i>Tripod</i>
4	Dokumen Penting	KTP, SIM, VISA, Tiket perjalanan
5	Mobilitas	Tas atau Koper

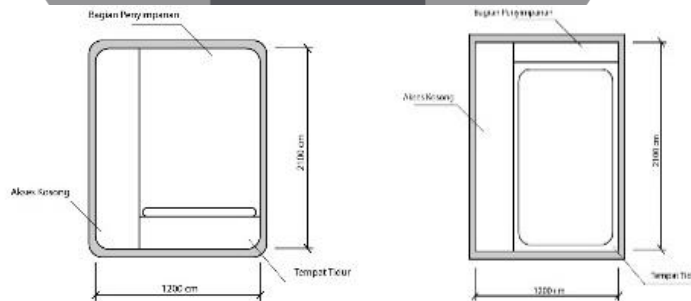
(Sumber: Krisna Kumara, 2021)

Setelah mendapatkan beberapa data kemudian data tersebut dijabarkan menjadi sebuah ide, guna mempermudah saat akan dibaca ulang. Dengan membuat mind map akan membuat desain menjadi terstruktur sesuai dengan apa yang di rencanakan.

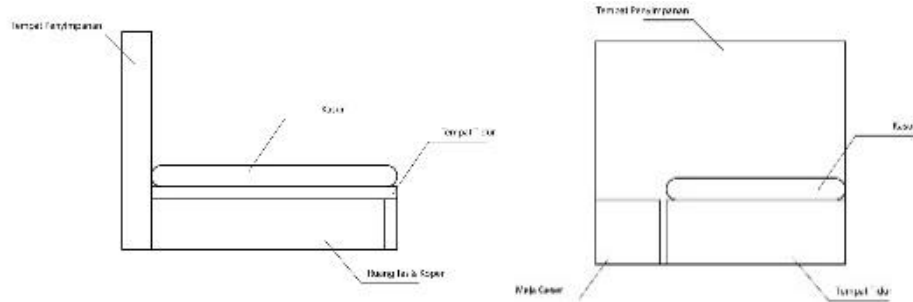


Gambar 1. Blocking Ruang
(Sumber: Krisna Kumara, 2021)

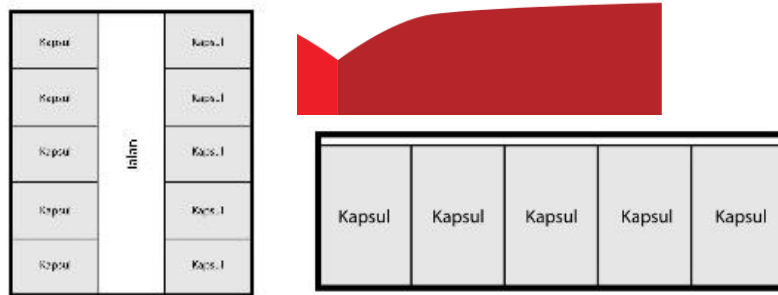
Guna mendapatkan hasil desain yang ideal tentu ukuran serta pembagian wilayah dari ruangan hotel kapsul harus kita ketahui terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan agar desain yang kita rancang dapat diterapkan dengan baik pada ruangan hotel kapsul



Gambar 2. Blocking Ruang
(Sumber: Krisna Kumara, 2021)



Gambar 3. Blocking Produk
(Sumber: Krisna Kumara, 2021)

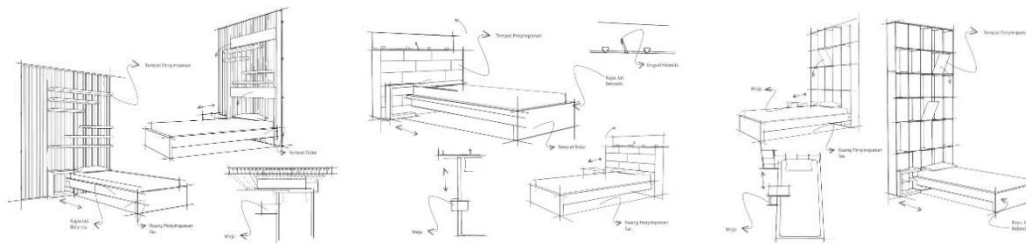


Gambar 4. Blocking Ruang Kapsul
(Sumber: Krisna Kumara, 2021)

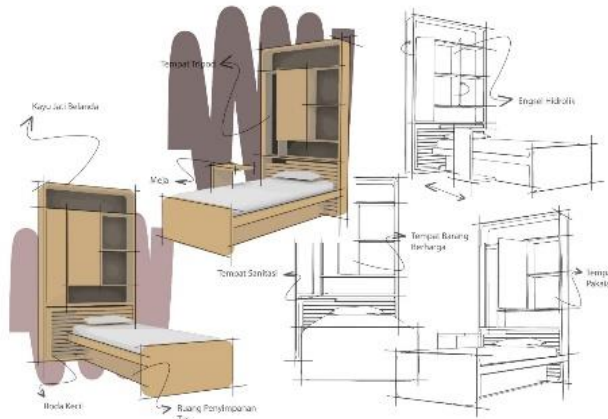
Berdasarkan gambar pada bagian blocking dapat dilihat ruangan yang tersedia memiliki ukuran panjang 1,2 meter, lebar 2,1 meter, serta tinggi 2,1 meter. Pada bagian bawah tempat tidur memiliki sedikit ruang kosong untuk meletakkan tas atau koper. Terdapat 10 unit kapsul dan terletak pada sisi kiri serta kanan suatu ruangan yang nantinya akan digunakan oleh para pengunjung. Kapsul tersusun hanya menyamping tidak dibuat menumpuk seperti kebanyakan hotel kapsul yang beredar.

5. Hasil Akhir

Berdasarkan beberapa data yang telah terkumpul, penulis mendapatkan hasil studi mengenai sarana istirahat pada hotel kapsul berupa alternatif desain sebagai berikut:



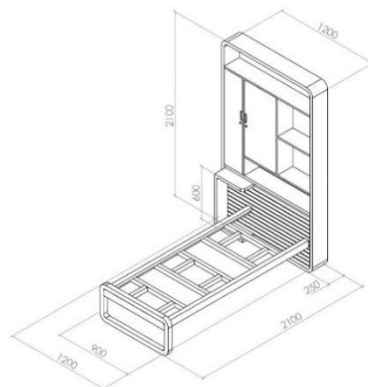
Gambar 5. Sketsa Final
(Sumber: Krisna Kumara, 2021)



Gambar 6. Sketsa Final
(Sumber: Krisna Kumara, 2021)

Pada sketsa ini memiliki desain yang cukup berbeda dengan kebanyakan produk yang telah dijual di pasaran. Kemudian desain ini dapat mendukung terbentuknya tema yang telah ditentukan. Desain pada sketsa ini juga memungkinkan untuk dibuat sebagai sebuah produk asli. Tempat penyimpanan pada sketsa ini tergolong banyak dan menjadi solusi terbaik bagi masalah penyimpanan. Namun pada sketsa ini memiliki desain yang terlihat sangat besar.

Selain desain yang menarik tentu ukuran yang terdapat pada produk ini sangat mempertimbangkan sisi kenyamanan serta ketahanan produk,



Gambar 7. Sketsa Final
(Sumber: Krisna Kumara, 2021)

Dibawah ini adalah hasil akhir dari produk furniture multifungsi, desain serta ukuran yang dibuat tentu berdasar atas analisis serta kebutuhan dari para pengunjung.



Gambar 8. Produk Furniture Multifungsi
(Sumber: Krisna Kumara, 2021)

6. Kesimpulan

Pariwisata merupakan sebuah aktivitas yang telah melekat dalam setiap individu disaat ada waktu luang yang dapat dimanfaatkan untuk melepaskan kepenatan pekerjaan. Bali merupakan salah satu primadona di Indonesia, banyak pengunjung dalam negeri hingga luar negeri datang ke Bali untuk melakukan liburan. Keberadaan hotel kapsul menjadi salah satu alternatif bagi para wisatawan yang ingin melakukan kegiatan berlibur dengan keuangan yang terbatas. Kehadiran furniture multifungsi ini dapat dapat merubah cara pandang masyarakat terhadap hotel kapsul yang serba terbatas dalam melakukan kegiatan. Dengan adanya produk ini hampir sebagian besar kebutuhan wisatawan tersedia di dalam ruangan, mulai dari tempat penyimpanan, meja, serta tempat tidur yang masih nyaman digunakan. Ada baiknya perancangan furniture multifungsi untuk hotel kapsul di bali ini dapat segera terlaksana guna meningkatkan angka pengunjung yang datang ke Pulau Bali untuk berlibur.

Referensi

- [1] Sugiama, A Gima. (2011). *Ecotourism: Pengembangan Pariwisata berbasis konservasi alam*. Bandung: Guardaya Intimarta
- [2] Laksmita. (2018). Pengertian Hotel. dspace UII, 7-26. Doi: https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/11487/04.%25202%2520bab%25202.pdf%3Fsequence%3D4%26isAllowed%3Dy&ved=2ahUKEwi3tufq_eLxAhVGWX0KHdjDDDIQFnoECAMQAQ&usq=AOvVaw3vIRc1PIQEKYVImQWWEyYn
- [3] Ardiansyah, Sandi, Asman, M.S.H. (2019). RANCANGAN BANGUN E-COMMERCE TOKO FURNITURE. Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau, 8(1), 23-31.
- [4] Tarwaka. (2004). *Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Surakarta: UNIBA Press Callister,
- [5] William. (2004). *Materials Science and Engineering*. (5th ed). Singapura: John Wiley and Sons